

ABSTRAK

Pembangunan di sektor industri menjadi prioritas utama, terutama di sektor industri pengolahan yang banyak menyerap tenaga kerja. Di Kabupaten Kebumen, salah satu sektor industri pengolahan yang menyerap tenaga kerja adalah industri genteng. Namun, dibalik banyaknya sektor industri genteng tersebut, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penyerapan tenaga kerja di industri kerajinan genteng, seperti upah tenaga kerja yang lebih rendah dibandingkan UMK Kabupaten Kebumen dan keterbatasan akses terhadap permodalan yang menyebabkan rendahnya produktivitas dan mampu menghambat pengembangan usaha tersebut.

Penelitian ini mengkaji pengaruh upah, jumlah produksi, modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap penyerapan tenaga industri kerajinan genteng di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh upah, jumlah produksi, modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap 54 pelaku usaha melalui pengambilan data secara wawancara yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

Berdasarkan hasil uji regresi terhadap 54 pelaku industri kerajinan genteng menunjukkan tingkat signifikansi $<0,05$ pada variabel upah, jumlah produksi, modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha yang artinya terdapat pengaruh upah, jumlah produksi, modal, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri genteng di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : upah, modal, jumlah produksi, tingkat pendidikan, lama usaha, dan penyerapan tenaga kerja